

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M.Pd**



**Disusun oleh :  
Intan Restu Andini  
12104241072**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Nama : Intan Restu Andini  
NIM : 12104241072  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah dibawah ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2015

Guru Pembimbing Lapangan  
Bimbingan Konseling  
SMA N 1 Pakem

Sugiyatno, M.Pd  
NIP. 195505231980031003

Padma Suryandari, S.Pd  
NIP. 197501181999032003

Mengesahkan,

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator PPL  
SMA N 1 Pakem

Drs. Agus Santosa  
NIP. 195907101990031003

Drs. Sigit Waskita  
NIP. 196210241991031005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pakem dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pakem.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPM dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan KKN-PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Pakem.
5. Ibu Padma Suryandari, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMA Negeri 1 Pakem. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
6. Ibu Dewi, S.Pd atas segala dukungan dan bimbingannya selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMA Negeri 1 Pakem yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Yosef Hendy Widiyanto sebagai partner sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, menyemangati dan sabar.

9. Seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Pakem yang telah baik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
10. Bapak dan ibu yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa.
11. Teman-teman kelompok PPL yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
12. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, September 2015

Praktikan,

Intan Rsetu Andini

NIM. 12104241072

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

**Oleh: Intan Restu Andini**

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMA Negeri 1 Pakem pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

#### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah,

sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

**C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Pakem sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Pakem.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

**D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling**

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan KKN PPL BK	Februari 2015	Abdullah Sigit FIP UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah	23 Februari 2015	SMA N 1 Pakem

3	Observasi pra PPL	23-30 Februari 2015	SMA N 1 Pakem
4	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	08 Agustus 2015	SMA N 1 Pakem
5	Pelaksanaan PPL	10 Agustus -12 September 2015	SMA N 1 Pakem
6	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMA N 1 Pakem
7	Evaluasi	September 2015	UNY

#### E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Agustus maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

##### 2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

##### a. Bimbingan Klasikal



Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan sikap peduli
- b) Cara berkomunikasi dengan baik
- c) Pembuatan *Career Map* (Peta Karir)
- d) Who Am I ?
- e) Pemutaran film edukasi
- f) Orientasi PT

b. Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- a) Bahaya merokok

Materi ini disampaikan melalui leaflet yang berisikan informasi mengenai akibat dan dampak buruk dari merokok. Melalui informasi yang disampaikan para siswa diharapkan dapat mengetahui bahaya rokok dan menjauhi kebiasaan merokok.

- b) Konsentrasi

materi ini memuat tentang konsentrasi yang disampaikan melalui leaflet yang dimuat dan dibagikan kepada siswa, dengan leaflet yang diberikan diharapkan para siswa dapat mengetahui faktor penyebab dan yang berpengaruh terhadap konsentrasi.

c. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

- a) Media Lacak Masalah

Media lacak masalah yang dilakukan di awal, dari hasil yang didapatkan akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan satuan layanan program Bimbingan dan Konseling dan sebagai acuan menentukan layanan bimbingan yang layak bagi siswa.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai bidang bimbingan sosial dan pribadi. Bimbingan kelompok

bersifat preventif. Yang dilakukan dan dipraktekan pada siswa kelas X SMAN 1 Pakem, layanan bimbingan kelompok yang diberikan bertemakan Komunikasi yang baik.

## 2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

### 1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

### 2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain. Sedangkan layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

## 3. Perencanaan Individual

Konselor membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman penerimaan dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karier yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi

untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

##### **1. Sejarah**

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

##### **2. Profil Sekolah**

- a. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi, unggul dan berkarakter kuat.

b. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah: Meningkatkan dan memperkuat,

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. Bersahabat
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggungjawab
19. Keteladanan

c. Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

1. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.
3. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
4. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
5. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.

6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
7. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

### 3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar.Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum.Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Agama	2
8.	Ruang Iso	1
9.	UKS	1
10.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Wakasek	1
13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1

15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Pengadaan Arsip	1
19.	Mushola	1
20.	Kamar mandi WC	21
21.	Dapur	1
22.	Ruang Keterampilan	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat Parkir Motor Guru	1
26.	Kantin Sekolah	1

#### 1) Kondisi Fisik Sekolah

##### a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, LCD, proyektor dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

##### b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 3 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran..

##### c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, dibawah koordinasi Kepala TU dan dibawah pengawasan oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengancara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi kepeguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu kedinasan, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan Waka Humas dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja para guru. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

h. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk mengadakan pertemuan rutin. Namun jika dalam pertemuan rutin kondisinya kurang memungkinkan para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik,

organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang diskat menjadi empat bagian. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti P3K dan timbangan

j. Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah dibawah control siswa dan guru pembimbing. Ruangnya tertata rapi dan bersih.

l. Ruang Agama

Dimana terdapat dua ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini berdekatan dengan koperasi. Ruangnya terawat dengan baik dan bersih.

m. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

n. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 6 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, disamping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga.

o. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

p. Tempat Parkir



Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika dan Biologi adalah tempat parkir peserta didik

q. Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

r. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

s. Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruangan ini berada didekat parkir bawah.

t. Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 4 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik dan 1 kelas terdiri dari 31 siswa.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 159 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS. Kelas XI MIA 1 berjumlah 32 peserta didik, XI MIA 2 berjumlah 32 peserta didik, XI MIA 3 berjumlah 32 peserta didik, XI IIS 1 berjumlah 32 peserta didik dan XI IIS 2 berjumlah 31 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 154 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 31 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 31

peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 30 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 29 peserta didik.

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan juga berkualifikasi S2.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, penjaga malam 3 orang dan satpam 3 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a) Pramuka (Wajib kelas X, XI dan XII)
- b) Pendalaman Materi
- c) Peleton Inti (Wajib kelas X)
- d) Seni Vokal
- e) Seni Instrumentalia
- f) Seni Budaya Jawa
- g) Jurnalistik
- h) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- i) Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- j) Olimpiade
- k) Seni Tari
- l) Debat
- m) Seni Desain Grafis
- n) Futsal
- o) Palang Merah Remaja (PMR)
- p) Basket
- q) Fotografi
- r) Bahasa Inggris (Wajib kelas X)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam

kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah.

## **B. Perumusan Program PPL**

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjungan observasi dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Perumusan program**

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL.

#### **a. Program PPL**

1. Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
2. Pembuatan soal ulangan harian
3. Penyusunan program tahunan
4. Penyusunan program semester
5. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

#### **a. Program PPL**

##### **1) Latar Belakang**

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjungan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan

keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

## 2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

## 3) Tujuan dan Manfaat PPL

### a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

### b) Manfaat

#### 1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- 2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
  - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
  - b. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah atau lembaga.
- 3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
  - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **1. Observasi Proses Layanan Bimbingan Konseling dan Peserta Didik**

Observasi dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati proses pemberian bimbingan saat di dalam kelas. Dengan observasi ini, praktikan mendapatkan gambaran dan informasi tentang cara memberikan bimbingan dan bagaimana mengelola kelas supaya berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan layanan klasikal yang dilakukan oleh guru BK tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam melakukan observasi yaitu:

- a. Cara membuka bimbingan
  - 1) Cara penyajian bimbingan
  - 2) Penggunaan bahasa
  - 3) Gerak
  - 4) Teknik layanan yang digunakan
  - 5) Penggunaan media
  - 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Teknik penguasaan kelas
  - 8) Bentuk dan cara evaluasi
- b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan konsultasi

- 1) Perhatian siswa saat diadakan layanan konsultasi
  - 2) Sopan santun
  - 3) Keberanian berpendapat
  - 4) Keaktifan siswa
  - 5) Menghormati pendapat orang lain
  - 6) Menghormati pembimbing
  - 7) Kerapian pakaian
  - 8) Keramaian kelas
- c. Perilaku siswa di luar kelas
- Perilaku siswa di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan sebagainya.
- d. Administrasi Layanan BK
- Data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:
- 1) Program tahunan
  - 2) Program semester
  - 3) Program bulanan
  - 4) Program Mingguan
  - 5) Alat pengumpul data
  - 6) Data-data Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan. Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Mengolah MLM
2. Bimbingan kelompok
3. Bimbingan klasikal
4. Pembuatan *leaflet*
5. Pembuatan papan bimbingan

#### **A. Praktik Bimbingan dan Konseling**

Selama melakukan praktik di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 16 kali, konseling individu sebanyak 2 kali, bimbingan kelompok 1 kali, dan bimbingan tidak langsung *leaflet* dan papan bimbingan.

##### **1. Layanan Dasar**

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka

mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan sikap peduli
- 2) Berkomunikasi dengan baik
- 3) Pembuatan Peta Karir
- 4) Pemutaran Film Edukasi
- 5) “Who am I ?”
- 6) Orientasi Perguruan Tinggi

Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu:

- 1) Bimbingan klasikal 1 dan 2
  - Bentuk : Ceramah dan Diskusi
  - Sasaran : Siswa Kelas X MIPA 2 dan X IPS 1
  - Materi : Menumbuhkan sikap peduli
  - Pelaksanaan : 19 dan 20 Agustus 2015
  - Pendukung : Siswa tertarik dan antusias dengan metode yang praktikan gunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan video untuk stimulus terhadap materi yang disampaikan.
  - Penghambat : Praktikan belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih terbawa dengan kemauan siswa.
  - Solusi : Mencoba untuk lebih beradaptasi dan mengkondisikan kelas sehingga materi akan lebih terarah.
- 2) Bimbingan klasikal 3, 4, 5
  - Bentuk : Diskusi dan Expressive writting
  - Sasaran : Siswa Kelas XII IPS 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 1
  - Materi : Pembuatan peta karir
  - Pelaksanaan : 20 dan 24 Agustus 2015

Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.

Penghambat : Praktikan masih belum bias menguasai kelas yang gaduh dan dalam pemberian materi yang di sampaikan kurang terarah kurang menguasai.

Solusi : mencoba untuk lebih bisa mengkondisikan dan materi bisa tersampaikan.

### 3) Bimbingan Klasikal 6, 7, 8, dan 9

Bentuk : Diskusi

Sasaran : Siswa Kelas X IPS 1, XII MIPA 1, dan XII IPS 1, X MIPA 2, X MIPA 1

Materi : Pemutaran film edukasi

Pelaksanaan : 27, 31 Agustus dan 3, 9 September 2015

Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.

Penghambat : Kurangnya waktu yang hanya 1 X 45 menit menyebabkan film tidak dapat ditampilkan hingga selesai

Solusi : Praktikan membagikan file film yang ditampilkan lalu meminta siswa untuk melanjutkan menonton di rumah.

### 4) Bimbingan Klasikal 10 dan 11

Bentuk : Ceramah, Diskusi, dan Games

Sasaran : Siswa Kelas X IPS 1 dan X MIPA 2

Materi : Berkomunikasi dengan baik

Pelaksanaan : 26 Agustus dan 10 September 2015

Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.

Penghambat : Praktikan kurang bisa mengkondisikan kelas karena games dalam materi ini melibatkan seluruh anak yang ada di dalam kelas.

Solusi : Praktikan membagi siswa-siswa kedalam beberapa kelompok agar lebih teratur.

### 5) Bimbingan Klasikal 12, 13, 14, dan 15

Bentuk : Diskusi, dan Games

Sasaran : Siswa Kelas X IPS 1, X MIPA 2, XII IPS 1,



## XII MIPA 1, XII MIPA

Materi	: “ <i>Who am I ?</i> ”
Pelaksanaan	: 2, 3, dan 7 September 2015
Pendukung	: Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat	: Siswa sulit mengerti aturan main games
Solusi	: Praktikan menjelaskan secara detail dan mencontohkan langsung.

### 6) Bimbingan Klasikal 16

Bentuk	: Ceramah dan Diskusi
Sasaran	: Siswa Kelas X MIPA 3
Materi	: Orientasi Perguruan tinggi
Pelaksanaan	: 10 September 2015
Pendukung	: Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat	: -
Solusi	: -

### b. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

#### 1) Belajar Efektif dan Efisien

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media *leaflet* yang disajikan dengan tampilan menarik dan. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang belajar yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Be Positive Thinker

Materi ini akan disampaikan melalui media papan bimbingan Materi ini memuat tentang cara agar orang bisa positif *thinking*.

#### 3) Bahaya Merokok

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet yang disajikan dengan tampilan menarik. Melalui materi ini siswa diharapkan dapat memahami tentang bahaya rokok dan menjauhi rokok.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk kelas X MIPA 2 dengan bertujuan membentuk komunikasi yang sehat dalam lingkup kelas agar terciptanya suasana kelas yang kondusif. Didalam prakteknya praktikan dibantu oleh teman praktikan BK UNY. Selama PPL telah menyelenggarakan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Bimbingan Kelompok 1

Dilaksanakan pada Kamis, 10 September 2015 kepada peserta didik kelas X MIPA 2 pukul 08.45 – 9.30. Materi yang disampaikan adalah berkomunikasi dengan baik. Diikuti oleh seluruh warga kelas.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui media lacak masalah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL.

Dalam pengisian instrumen praktikan diminta oleh guru pamong untuk membagikan instrumen ke masing-masing perwakilan angkatan kelas (X, XI, dan XII). Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Media Lacak Masalah

Pengisian MLM dilakukan dua kali. Yang pertama dilakukan sangat awal yaitu tanggal 11 Agustus 2015, yang menjadi sampel MLM yaitu kelas XII IPS 2. Yang kedua dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2015. Dalam hal ini, praktikan juga menganalisis hasil dari MLM.

## 2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

### a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlalut-larut.

Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan lima siswa yaitu:

#### 1) RF

- a) Masalah yang dibahas : Rsih terhadap teman yang ingin mau mencontek jawabannya saat ulangan
- b) Teknik yang digunakan: *Assertive Training*
- c) Waktu pelaksanaan : September 2014
- d) Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : Konseli berani menolak permintaan temannya, dan tetap merasa biasa saja tidak ada perasaan tidak enak lagi terhadap temannya. Konseli menjadi percaya diri dan tidak takut dikucilkan temannya lagi.

#### 2) YA

- a) Masalah yang dibahas : Rsih terhadap teman yang ingin mau mencontek jawabannya saat ulangan.
- b) Teknik yang digunakan: REBT
- c) Waktu pelaksanaan : September 2014
- d) Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : Kecemasan yang dialami konseli mulai berkurang, dengan mengalihkan perasaan-perasaan seperti diawasi orang dari jarak dekat dengan mengajak orang didekatnya mengobrol. Sehingga konseli dapat berkonsentrasi seperti biasanya dan dapat menangkap pelajaran dengan baik.

### b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak melakukan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

c. Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya.

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak melakukan referral di karenakan hanya mendapatkan dua konseli. Dan konseli merasa sudah cukup mengenai kasusnya.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini belum dilaksanakan oleh guru BK SMA Negeri 1 Pakem.

e. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah.

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat

yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

Selama praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, ada lembaga yang berkolaborasi dengan BK yaitu adanya penelitian psikologi yang dilakukan terhadap beberapa kelas.

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

g. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak pernah melakukan home visit karena tidak ada siswa yang bermasalah dengan hal yang bersangkutan dengan kegiatan sekolah.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan

konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual tidak di berikan karna keterbatasannya waktu.

## **B. Hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Dasar
  - a. Bimbingan Klasikal
    - 1) Banyak sekali materi yang dari permintaan siswa yang belum disampaikan karena keterbatasan waktu PPL yang singkat.
  - b. Layanan Pengumpulan Data
    - 1) Praktikan tidak dapat menyebarkan instrumen secara menyeluruh, dikarenakan keterbatasan waktu.
  - c. Bimbingan Kelompok

Ada bebarapa hal yang belum di pahami oleh praktikan karena belum mengikuti mata kuliah praktikum Bimbingan kelompok.
2. Layanan Responsif
  - a. Konseling Individual
    - 1) Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, siswa banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan memanggil konseli secara berkala.
    - 2) Biasanya siswa tidak memenuhi panggilan praktikan untuk melakukan konseling sehingga membuat praktikan meminta bantuan kepada guru BK untuk memanggil siswa tersebut.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Pakem berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi menggunakan angket MLM. Hasil dari pengolahan data MLM dipergunakan sebagai acuan menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang telah disusun dipergunakan untuk memberikan materi layanan selama kegiatan PPL berlangsung. Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

- a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 16 kali terdiri dari 6 layanan dasar. Materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal akan dijabarkan pada masing-masing layanan.

- b. Layanan Informasi

Layanan informasi yang diberikan oleh praktikan dengan cara tidak langsung. Layanan bimbingan tidak langsung dilakukan melalui papan bimbingan sebanyak 1, dengan materi “ *Be Positive Thinker*”. Layanan informasi yang diberikan secara tidak langsung lainnya adalah melalui leaflet dengan materi “Bahaya Merokok” dan “Konsentrasi”.

- c. Layanan Bimbingan Kelompok

Praktikan telah melakukan layanan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali dengan materi “*Berkomunikasi dengan baik*”.

- d. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket MLM.

## 2. Layanan Responsif

### a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan 2 konseli yaitu RF dengan masalah terganggu dengan teman yang ingin menconteknya saat ulangan, YA dengan masalah gangguan konsentrasi karena terbayang-bayang akan ada sesuatu yang mengawasinya.

Praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi guru di harapkan dapat mempertahankan kualitas kerja yang sudah baik. Meningkatkan pelayanan pada siswa lebih baik lagi. Sehingga BK tidak menjadi tempat yang menakutkan bagi siswadan yang datang ke BK tidak hanya itu-itu saja.
2. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMA Negeri 1 Pakem dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.



## DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

# LAMPIRAN

# DOKUMENTASI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas.

1. Satuan layanan : Bimbingan Klasikal
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Pribadi
4. Pelaksanaan : Intan Restu Andini

B. Waktu Dan Tempat.

1. Hari /Tanggal : 2, 3, dan 7 September 2015
2. Alokasi waktu : 1 X 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X dan XII

C. Materi Layanan.

1. Judul materi : “Who Am I ?”
2. Bidang bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :
  - Suwarjo dan Eliasa, Eva Imania. 2011. 55  
*Permainan (Games) Dalam Bimbingan Dan  
Konseling*. Yogyakarta:Paramitra Publishing

D. Tujuan layanan. :

1. Tujuan umum  
memberikan pengetahuan tentang siapa dirinya bagi  
perkembangan siswa kelas X SMAN 1 Pakem
2. Tujuan khusus  
agar siswa dapat memahami tentang diri dan pribadinya  
melalui lingkungan kelas

E. Metode : Games

F. Alat Dan Bahan : Kertas, Alat tulis

G. Deskripsi proses.

Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bk memberikan salam dan membuka dengan doa.</li> <li>2. Guru Bk memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana.</li> <li>3. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li> <li>4. Guru BK menyampaikan pokok materi “Who am i?”</li> <li>5. Guru BK mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan.</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bk memberikan instruksi games. Yang akan dimainkan</li> <li>2. Siswa mengikuti instruksi yang telah diberikan oleh guru dan memainkan games “How am i??”</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mengenai layanan yang diberikan.</li> </ol>	20 menit
Penutup	Siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan.	10 menit

H. Rencana Evaluasi.

1. Evaluasi proses : Mengamati antusiasme siswa terhadap materi.
2. Evaluasi hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil materi yang telah disampaikan.

- I. Rencana tindak lanjut. : Bimbingan kelompok. Dan konseling individual jika diperlukan

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,

Guru Bimbingan Dan Konseling

Praktikan.

Padma Suryandari

NIP 197501181999032003

Intan Restu Andini

NIM 12104241072

## **1. Pengenalan diri *who am i?***

Manusia merupakan pribadi yang kompleks. Tingkahl aku yang diperlihatkan dalam berbagai situasi merupakan hasil interaksi antara diri dengan lingkungan hidupnya. Manusia merupakan makhluk monodualisme yakni sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu hak untuk berbuat (apa saja), mutlak dikontrol oleh diri pribadi. Namun alam hidupnya di masyarakat, manusia belajar mengenai norma, tata cara bertingkah laku, pola-pola berpikir dan nilai-nilai. Semua itu disaring ditimbang dan dijadikan nilai pribadi yang tadinya berasal dari masyarakat. Banyak orang kadang tidak tahu mengapa sesuatu itu baik dan lainnya buruk, mengapa ia menyukai sesuatu atau membencinya. Bila orang lain bertanya mengapa ia bersikap begitu, sukar untuk memberi alasan yang masuk akal. Cobalah suatu saat saudara berkaca di cermin dan bertanya siapakah A K(J atau siapalmh ANDA 2 AKU dan ANDA digabungkan menjadi satu dan ditunjukkan kepada diri saudara. lalu jawablah pertanyaan itu. Mendapat jawabankah saudara ? Agaknya saudara akan mengalami kesukaran. Hal ini sebenarnya tidaklah mengherankan karena kita kurang mempunyaipengertian yang cukup jelas terhadap diri sendiri. Hampir tiap orang yang kitatanya mengalami kesulitan yang sama untuk mengenal diri sendiri. Oleh karenaitu mengenal diri sendiri amat penting untuk langkah selanjutnya. Sehingga kalau sudah mengerti diri sendiri, dengan sendirinya akan dapat menemukan sebab-sebab mengapa kita mengambil suatu keputusan atau menentukan sikap yang menyangkut nasib dan jalan hidup kita.

Salah satu jalan mengenal diri sendiri adalah melalui lingkungan sekitar atau orang-orang terdekat yang setiap harinya berinteraksi dengan individu tersebut. Melalui orang-orang terdekat pengenalan diri dapat menjangkau beberapa aspek. Tidak mudah mengenali diri sendiri terutama terkadang sifat muncul dan tertutup karena ketidak sadaran. Melalui orang-orang lain didapatkan pengetahuan akan citra diri . citra diri yang dimaksud adalah penampilan, perilaku, dan sikap yang tampak dan yang bisa menilai adalah orang lain. Penilaian yang diberikan orang lain merupakan cerminan diri yang tampak. Dengan penilaian dari orang lain diharapkan individu semakin terbantu akan pengenalan dirinya

## **B. Manfaat mengenali diri.**

Ada berbagai manfaat mengenali diri antara lain:

1. Mengetahui kelebihan yang anda miliki, dan meningkatkannya
2. Mendeteksi kelemahan yang anda miliki dan memperbaikinya
3. Mengetahui potensi-potensi diri yang ada pada diri anda dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan anda dalam karir dan kehidupan
4. Menyadarkan diri sendiri bahwa anda masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain.
5. Mengenal diri sendiri dapat membantu anda untuk berkompromi dengan diri sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi.

### **C. Cara mengenali diri sendiri.**

Disini praktikan menawarkan cara untuk mengenal diri sendiri melalui permainan “Who Am I?” melalui permainan ini peserta yaitu siswa diajak untuk lebih mengenal dirinya melalui teman sekelasnya. Berikut tata cara permainan how am i?

Instruksi permainan who am i?

1. siswa menyediakan alat tulis dan kertas.
2. Siswa menggambar profil telapak tangannya pada selembar kertas yang disediakan.
3. Siswa memberikan kriteria penilaian pada telapak tangan yang digambarkan.
4. Siswa menuliskan identitas diri pada lembar penilaian.
5. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk memutar lembar penilaian sesuai instruksi.
6. Siswa mengisi lembar penilaian dan siswa harus mengisi lembar jawaban yang bukan miliknya.
7. Siswa merefleksi dan mengintrospeksi dari hasil penilaian.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pakem
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
4. Pelaksana : Intan Restu Andini

B. Waktu dan Tempat

1. Hari/Tanggal : 26 Agustus dan 10 September 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas

C. Materi Layanan

1. Judul Materi : Komunikasi yang Baik
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :

D. Tujuan Layanan

1. Siswa mampu memahami pentingnya komunikasi dalam kehidupan bersosialisasi.
2. Siswa mengerti cara berinteraksi dengan baik.

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Games

F. Alat dan Bahan

1. Kertas
2. Spidol

G. Deskripsi Proses

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	

	a. Praktikan menyiapkan sarana/alat-alat yang dibutuhkan. b. Praktikan membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. c. Praktikan mengecek kehadiran siswa. d. Praktikan mulai membahas tujuan layanan yang hendak di sampaikan serta membangun rapport	5 menit
2.	Kegiatan Inti  a. Praktikan memberikan games b. Praktikan menjelaskan kesimpulan games dan memberikan materi c. Praktikan dan siswa berdiskusi dan tanya jawab.	30 menit
3.	Kegiatan akhir  a. Praktikan dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Praktikan menutup kegiatan layanan. Dan salam penutup.	10 menit

#### H. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Antusias siswa dalam mendengarkan dan menyimak materi
2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil/ inti dari materi dan kegiatan.

#### I. Rencana Tindak Lanjut

1. Konseling kelompok
2. Konseling individual

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Padma Suryandari S.Pd

Intan Restu Andini

NIP. 197501181999032003

NIM. 12104241072

Games : Kata Berantai

Langkah permainan :

3. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama.
4. Minta masing-masing kelompok untuk berdiri berbanjar dengan masing kelompok berada paling ujung.
5. Fasilitator memberikan sebuah kalimat yang ditulis di kertas kepada masing-masing pemimpin kelompok.
6. Tugas pemimpin kelompok adalah menyampaikan kalimat tersebut kepada anggota kelompoknya, tetapi hanya boleh diulangi sebanyak dua kali.
7. Kemudian kalimat tersebut disampaikan secara berantai oleh anggota kelompok lainnya.
8. Kelompok yang berhasil menjaga pesan fasilitator adalah pemenangnya.

## Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan)

Tujuan komunikasi :

- menyampaikan informasi
- berbagi pengalaman
- menumbuhkan simpati
- melakukan kerja sama
- menumbuhkan motivasi
- keluh kesah

Tips berkomunikasi dengan baik

- sampaikan secara perlahan
- bicara dengan suara lantang
- bicaralah dengan jelas
- bicaralah dengan suara yang tidak monoton
- gunakan jeda
- bahasa tubuh

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pakem
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
4. Pelaksana : Intan Restu Andini

B. Waktu dan Tempat

1. Hari/Tanggal : 19 dan 20 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas

C. Materi Layanan

1. Judul Materi : Menerapkan Sikap Peduli dalam Kehidupan
2. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
3. Sumber Referensi :  
<http://iymulyono.wordpress.com/2013/05/01/secuil-tentang-kepedulian>  
<http://id.wikihow.com/Mengembangkan-Kepedulian>

D. Tujuan Layanan

1. Siswa mampu memahami pentingnya sikap peduli dalam kehidupan bersosialisasi.
2. Siswa dapat memahami dan mampu menerapkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode

1. Ceramah
2. Power Point
3. Diskusi

F. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Speaker

G. Deskripsi Proses

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Praktikan membuka kegiatan layanan salam dan doa b. Praktikan mengecek kehadiran siswa c. Praktikan membina hubungan baik dengan siswa d. Praktikan menyampaikan tujuan pemberian layanan tentang menerapkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari	5 menit
Kegiatan Inti	a. Praktikan menjelaskan materi mengenai menerapkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari b. Praktikan memutar video dan merefleksikannya	30 menit
Penutup	a. Perwakilan siswa diminta menyimpulkan hasil kegiatan layanan tentang sikap peduli b. Praktikan menyimpulkan hasil kegiatan layanan c. Praktikan menutup kegiatan layanan dengan doa dan salam	10 menit

#### H. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Antusias siswa dalam mendengarkan dan menyimak materi
2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil/ inti dari materi dan kegiatan.

#### I. Rencana Tindak Lanjut

1. Konseling kelompok
2. Konseling individual

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Padma Suryandari S.Pd

Intan Restu Andini

NIP. 197501181999032003

NIM. 12104241072

## **Menerapkan Sikap Peduli dalam Kehidupan Sehari-hari**

### **a. Pengertian sikap peduli**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kepedulian bisa diartikan sebagai sikap mengindahkan (memperhatikan). sedangkan definisi menurut wikipedia indonesia, kepedulian adalah emosi manusia yang muncul akibat penderitaan orang lain. Lebih kuat daripada empati, perasaan ini biasanya memunculkan usaha mengurangi penderitaan orang lain. Kepedulian bisa membuat hubungan batin yang kuat antar sesama, terutama dalam hubungan pertemanan.

### **b. Cara mengembangkan sikap peduli**

#### **1. Bersikap sopan**

Mungkin tidak terpikirkan oleh Anda bahwa bersikap sopan sangat erat hubungannya dengan kepedulian, tetapi pada kenyataannya, bersikap sopan akan membuat Anda menjadi seseorang yang lebih peduli dan Anda akan memperlakukan orang-orang di sekitar dengan rasa hormat. Bersikap sopan berarti berkelakuan baik, tidak berselera rendah atau kasar di depan orang lain, membantu menahan pintu untuk orang lain dan bertanya tentang keadaan mereka. Ini juga berarti tersenyum kepada orang lain, saling bertegur sapa, dan tidak mencampuri urusan orang lain. Apakah Anda sedang berada di kantor, berjalan kaki di jalanan, atau berbicara dengan saudara perempuan Anda, berusahalah untuk selalu bersikap sopan.

#### **2. Berbagi kasih sayang**

Orang-orang yang peduli selalu memberikan kasih sayang kepada orang-orang yang mereka cintai atau perhatikan. Apakah Anda sedang memeluk putra Anda atau menggenggam tangan kekasih Anda, berusahalah untuk memberikan kasih sayang kepada orang lain sebagai cara untuk menunjukkan bahwa Anda peduli kepada mereka. Pelukan bisa sangat berarti dan memberikan rasa nyaman kepada orang-orang yang membutuhkannya. Anda tidak boleh menunjukkan kasih sayang secara fisik kepada orang-orang yang belum Anda kenal dengan baik, tetapi Anda harus memeluk, memberikan sentuhan kecil, ciuman, tepukan lembut, atau tanda-tanda lain sebagai ungkapan kasih sayang secara fisik kepada orang-orang yang dekat dengan Anda.

Kadang-kadang tindakan bisa lebih bermanfaat daripada kata-kata. Meskipun Anda bisa membuat perbedaan besar dengan mengatakan bahwa Anda peduli kepada

seseorang, kadang-kadang pengaruhnya akan jauh lebih besar jika Anda memeluk atau merangkulnya.

### 3. Dengarkan orang lain

Orang-orang yang penuh kepedulian akan mempunyai waktu untuk mendengarkan orang lain. Mereka tidak terus menerus membicarakan diri mereka sendiri sebab mereka benar-benar tertarik dengan apa yang orang lain katakan. Pada saat seseorang sedang berbicara kepada Anda, lakukan kontak mata, abaikan dulu panggilan telepon atau hal-hal lain yang bisa mengganggu, dan jangan menyela pembicaraan orang ini. Jika Anda ingin memberikan nasihat atau tanggapan, tunggulah sampai orang ini selesai bicara. Selama Anda mendengarkan, perhatikan lebih dari sekedar kata-kata yang diucapkan; perhatikan juga wajah dan bahasa tubuh orang ini agar Anda bisa mengerti bagaimana sebenarnya pikiran dan perasaannya.

Jika orang ini sudah selesai bicara, jangan membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Anda atau mengatakan, "Saya benar-benar mengetahui apa yang Anda rasakan." Jangan membuat hal ini menjadi pembahasan tentang diri Anda. Lihatlah situasinya dari kepentingan orang ini.

Berikanlah perhatian secara khusus. Jika seseorang mengatakan kepada Anda suatu hal yang penting, jangan melupakannya setelah percakapan selesai; tanyakan lagi tentang hal ini di kemudian hari. Anda tidak perlu mengatakan, "Oh, hm," atau mengangguk secara berlebihan pada saat orang ini sedang berbicara karena ingin menunjukkan bahwa Anda sungguh-sungguh mendengarkan. Akan lebih baik jika Anda mempertahankan kontak mata.

### 4. Bersikap lebih murah hati

Bermurah hati, misalnya dengan memberikan waktu Anda atau uang Anda, bisa membantu Anda untuk menjadi orang yang lebih peduli. Jika Anda ingin menjadi orang yang peduli, Anda harus berbagi kepada orang lain dan tidak boleh egois dengan apa yang Anda miliki. Kita semua mempunyai jadwal yang sibuk, tetapi Anda harus berusaha untuk menyumbangkan apa yang Anda miliki, menolong orang-orang yang membutuhkan, atau sekedar memberikan pujian kepada seseorang yang dekat dengan Anda. Berusahalah untuk memberi dalam pengertian apapun tanpa melupakan diri Anda sendiri, dan Anda akan membuat diri Anda menjadi seseorang yang lebih memiliki kepedulian.

Bermurah hati dengan memberikan waktu Anda adalah hal yang sangat penting. Meskipun Anda tidak mau mengorbankan seluruh "waktu pribadi" Anda

untuk kepentingan orang lain, bentuklah sebuah kebiasaan dengan membagi waktu Anda untuk mendengarkan seorang teman atau orang yang Anda cintai yang sedang membutuhkan Anda.

5. Perlakukan orang lain seperti Anda ingin diperlakukan.

Kata-kata ini mungkin sudah sangat dipahami, tetapi Anda akan terkejut karena sangat sedikit orang yang benar-benar hidup sesuai hukum ini. Jika Anda ingin lebih peduli, Anda harus ramah dan bijaksana terhadap orang lain, dan memikirkan bagaimana perasaan Anda jika Anda berada di posisi mereka. Anda mungkin tidak begitu peduli pada saat memberikan komentar yang kasar kepada pelayan Anda karena Anda sedang kesal, tetapi pikirkanlah bagaimana pengaruh dari komentar Anda terhadap perasaannya. Anda mungkin tidak peduli sudah bersikap kasar kepada adik laki-laki Anda, tetapi Anda harus memikirkan bahwa kata-kata Anda akan sangat mempengaruhinya. Dengan membiasakan diri Anda untuk memandang orang lain dengan menempatkan diri Anda di posisinya, Anda akan mengalami perubahan besar pada cara Anda menjalani kehidupan ini. Anda mungkin tidak akan mengurangi keberuntungan Anda, tetapi orang lain mungkin akan mengalaminya. Cobalah membayangkan kira-kira apa yang akan terjadi sebelum Anda bersikap kasar atau tidak peduli pada seseorang yang kurang beruntung dibandingkan Anda.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pakem
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X dan XII
4. Pelaksana : Intan Restu Andini

B. Waktu dan Tempat

1. Hari/Tanggal : 27, 31 Agustus dan 9 September 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas

C. Materi Layanan

1. Judul Materi : Pemutaran Film Edukasi
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Sumber Referensi : Film Dangerous Mind

D. Tujuan Layanan

1. Siswa dapat menganalisa makna dari film Dangerous Mind.
2. Siswa mampu menyimpulkan makna dari film tersebut.
3. Siswa dapat mengadopsi hal-hal positif dari film tersebut.

E. Metode

1. Diskusi

F. Alat dan Bahan

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker

G. Deskripsi Proses

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
----	-----------------------	---------------

1.	Kegiatan Awal a. Praktikan menyiapkan sarana/alat-alat yang dibutuhkan. b. Praktikan membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. c. Praktikan mengecek kehadiran siswa. d. Praktikan mulai membahas tujuan layanan yang hendak di sampaikan serta membangun rapport	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Praktikan memutar film Dangerous Mind b. Praktikan meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dari film yang diputarkan c. Praktikan dan siswa berdiskusi dan tanya jawab.	30 menit
3.	Kegiatan akhir a. Praktikan dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Praktikan menutup kegiatan layanan dan salam penutup.	10 menit

#### H. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Antusias siswa dalam mendengarkan dan menyimak materi
2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil/ inti dari materi dan kegiatan

#### I. Rencana Tindak Lanjut

1. Konseling individual

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Padma Suryandari S.Pd

Intan Restu Andini

NIP. 197501181999032003

NIM. 12104241072

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pakem
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas XII
4. Pelaksana : Intan Restu Andini

B. Waktu dan Tempat

1. Hari/Tanggal : 17, 20 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas

C. Materi Layanan

1. Judul Materi : Career Mind Map
2. Bidang Bimbingan : Karier
3. Sumber Referensi :  
<http://bimkar.wordpress.com/2012/10/30/membuat-career-mind-map/>

D. Tujuan Layanan

1. Siswa dapat mengetahui potensi dan minat yang ada didalam dirinya.
2. Siswa mampu menentukan arah karir yang mereka inginkan.

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

F. Alat dan Bahan

1. Kertas
2. Pulpen

G. Deskripsi Proses

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
----	-----------------------	---------

		Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Praktikan menyiapkan sarana/alat-alat yang dibutuhkan. b. Praktikan membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. c. Praktikan mengecek kehadiran siswa. d. Praktikan mulai membahas tujuan layanan yang hendak di sampaikan serta membangun rapport	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Praktikan menjelaskan pengertian tentang peta karier, dan tata cara membuat peta karier b. Praktikan meminta siswa untuk membuat peta karier secara bersamaan. c. Praktikan dan siswa berdiskusi dan tanya jawab.	30 menit
3.	Kegiatan akhir a. Praktikan dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Praktikan menutup kegiatan layanan dan salam penutup.	10 menit

#### H. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Antusias siswa dalam mendengarkan dan menyimak materi
2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil/ inti dari materi dan kegiatan.

#### I. Rencana Tindak Lanjut

1. Konseling individual

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Padma Suryandari S.Pd

Intan Restu Andini

NIP. 197501181999032003

NIM. 12104241072

## Membuat Career Mind Map

### A. Peta Karier

Peta karier adalah gambaran masa depan yang anda tuliskan secara konkret dan nyata. Peta karier bukan sekedar pencapaian karier pada masa jangka pendek atau pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Saat ini ketika anda sedang belajar di SMA/SMK pun itu adalah sebuah langkah-langkah dalam pencapaian karier.

### B. Cara Membuat Peta Karier

3. Tentukan dahulu cita-cita anda. Apa yang menjadi mimpi yang paling anda ingin capai dalam hidup ini. Tuliskan cita-cita tersebut dibagian tengah kertas dalam suatu ruang, misalkan bentuk awan.
4. Aktifitas-aktifityas dan pekerjaan apa saja yang dapat menunjang cita-cita anda.
5. Tentukan jalan-jalan yang harus anda lewatu untuk meraih cita-cita anda tersebut, termasuk studi karier dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karier puncak *step by step* mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat.
6. Tetapkan pula berapa tahun target anda pada setiap target-target kecil jyang anda buat dalam peta karier tersebut.
7. Agar peta karier yang anda buat menarik dapat ditambahkan gambar-gambar dan garis untuk menghubungkan karier yang satu dengan yang lain.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp. 0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Rencana Pemberian Layanan

A. Identitas

1. Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pakem
2. Tahun Ajaran : 2015/2016
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas XII
4. Pelaksana : Intan Restu Andini

B. Waktu dan Tempat

1. Hari/Tanggal : 17, 20 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas

C. Materi Layanan

1. Judul Materi : Career Mind Map
2. Bidang Bimbingan : Karier
3. Sumber Referensi :  
<http://bimkar.wordpress.com/2012/10/30/membuat-career-mind-map/>

D. Tujuan Layanan

1. Siswa dapat mengetahui potensi dan minat yang ada didalam dirinya.
2. Siswa mampu menentukan arah karir yang mereka inginkan.

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

F. Alat dan Bahan

1. Kertas
2. Pulpen

G. Deskripsi Proses

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
----	-----------------------	---------

		Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Praktikan menyiapkan sarana/alat-alat yang dibutuhkan. b. Praktikan membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. c. Praktikan mengecek kehadiran siswa. d. Praktikan mulai membahas tujuan layanan yang hendak di sampaikan serta membangun rapport	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Praktikan menjelaskan pengertian tentang peta karier, dan tata cara membuat peta karier b. Praktikan meminta siswa untuk membuat peta karier secara bersamaan. c. Praktikan dan siswa berdiskusi dan tanya jawab.	30 menit
3.	Kegiatan akhir a. Praktikan dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. b. Praktikan menutup kegiatan layanan dan salam penutup.	10 menit

#### H. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Antusias siswa dalam mendengarkan dan menyimak materi
2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan hasil/ inti dari materi dan kegiatan.

#### I. Rencana Tindak Lanjut

1. Konseling individual

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Padma Suryandari S.Pd

Intan Restu Andini

NIP. 197501181999032003

NIM. 12104241072

## Membuat Career Mind Map

### A. Peta Karier

Peta karier adalah gambaran masa depan yang anda tuliskan secara konkret dan nyata. Peta karier bukan sekedar pencapaian karier pada masa jangka pendek atau pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Saat ini ketika anda sedang belajar di SMA/SMK pun itu adalah sebuah langkah-langkah dalam pencapaian karier.

### B. Cara Membuat Peta Karier

3. Tentukan dahulu cita-cita anda. Apa yang menjadi mimpi yang paling anda ingin capai dalam hidup ini. Tuliskan cita-cita tersebut dibagian tengah kertas dalam suatu ruang, misalkan bentuk awan.
4. Aktifitas-aktifityas dan pekerjaan apa saja yang dapat menunjang cita-cita anda.
5. Tentukan jalan-jalan yang harus anda lewatu untuk meraih cita-cita anda tersebut, termasuk studi karier dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karier puncak *step by step* mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat.
6. Tetapkan pula berapa tahun target anda pada setiap target-target kecil jyang anda buat dalam peta karier tersebut.
7. Agar peta karier yang anda buat menarik dapat ditambahkan gambar-gambar dan garis untuk menghubungkan karier yang satu dengan yang lain.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 PAKEM**

Jalan Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Telp.0274 – 895283 Fax. 02714 - 898343  
Website: <http://sma1pakem.sch.id/>

---

Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

SMA Negeri 1 Pakem

Tahun Pelajaran 2015/ 2016

- |                          |                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Judul Materi          | : Kunjungan Rumah                                                                                                                                                                                                       |
| B. Bidang Bimbingan      | : Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir                                                                                                                                                                             |
| C. Fungsi Layanan        | : Pemberian Bantuan                                                                                                                                                                                                     |
| D. Komponen Program      | : Kolaborasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan                                                                                                                                                                       |
| E. Tujuan Layanan        | : 1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan.<br>2. Untuk pengroscheckan data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan.<br>3. Untuk memperelas kasus yang terjadi. |
| F. Sasaran               | : Siswa Kelas X – XII SMA Negeri 1 Pakem                                                                                                                                                                                |
| G. Tugas Perkembangan    | :                                                                                                                                                                                                                       |
| H. Hari/ Tanggal         | :                                                                                                                                                                                                                       |
| I. Alokasi Waktu         | : 1 X 45 menit                                                                                                                                                                                                          |
| J. Semester              | : I                                                                                                                                                                                                                     |
| K. Alat dan Bahan        | : Laptop, Buku Catatan                                                                                                                                                                                                  |
| L. Metode Layanan        | : Wawancara                                                                                                                                                                                                             |
| M. Deskripsi Proses      | : Melakukan kunjungan rumah sehingga didapatkan informasi yang bersangkutan, dan dilakukan hanya ketika ada permasalahan yang teramat penting.                                                                          |
| N. Rencana Evaluasi      | :                                                                                                                                                                                                                       |
| O. Rencana Tindak Lanjut | : Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil                                                                                                                                                                                    |
| P. Referensi             | : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.                                                                                                                                                                        |

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Padma Suryandari S.Pd

NIP. 19750118 199903 2003

Intan Restu Andini

NIM. 12104241072

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELINGKELAS VIIIC  
TAHUN AJARAN 2009/ 2010**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan	3	23	13	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	17	23	74	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	9	23	39	Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	6	23	26	Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	6	23	26	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah	6	23	26	Bermasalah
7	Saya orang yang moody	10	23	43	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	14	23	61	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	3	23	13	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	7	23	30	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	9	23	39	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara	15	23	65	Sangat Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	9	23	39	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	6	23	26	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	3	23	13	Agak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	10	23	43	Bermasalah
18	Saya sering melamun	6	23	26	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	2	23	9	Cukup Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	19	23	83	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah	6	23	26	Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	2	23	9	Cukup Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	3	35	9	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	4	35	11	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok	15	35	43	Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	2	35	6	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi	16	35	46	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan	5	35	14	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	12	35	34	Bermasalah
10	Saya orang yang egois	3	35	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	14	35	40	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	5	35	14	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang minder	8	35	23	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	8	35	23	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	8	35	23	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh	7	35	20	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	7	35	20	Agak Bermasalah

19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikir negatif	3	35	9	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi	2	35	6	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	13	35	37	Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	6	35	17	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak	11	35	31	Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan	7	35	20	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	1	35	3	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	5	35	14	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	6	35	17	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	4	35	11	Agak Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus	22	18	122	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	23	18	128	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	20	18	111	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	12	18	67	Sangat Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	18	18	100	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	22	18	122	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan	7	18	39	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari	7	18	39	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang	23	18	128	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	11	18	61	Sangat Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang	5	18	28	Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	3	18	17	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	20	18	111	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	18	18	100	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-	10	18	56	Sangat Bermasalah

	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	2	26	8	Cukup Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	3	26	12	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	11	26	42	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	6	26	23	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	3	26	12	Agak Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	12	26	46	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	8	26	31	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	2	26	8	Cukup Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa	5	26	19	Agak Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	4	26	15	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	21	26	81	Sangat Bermasalah

12	Saya merasa ada kesenjangan antara	9	26	35	Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor	4	26	15	Agak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	3	26	12	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	18	26	69	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	9	26	35	Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	3	26	12	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	10	26	38	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	6	26	23	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	3	26	12	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	6	26	23	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan	3	26	12	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan	7	26	27	Bermasalah

NO	JENIS MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	0	0.0	20
2	Biografi Tokoh	4	2.9	10
3	Brosur	1	0.7	15
4	Buku	5	3.6	8
5	CD Interaktif	3	2.2	12
6	Diagram	0	0.0	20
7	Film	21	15.2	1
8	Foto	10	7.2	4
9	Gambar	10	7.2	4
10	Grafik	1	0.7	15
11	Internet	14	10.1	3
12	Kalender	1	0.7	15
13	Kotak masalah	2	1.4	13
14	Modul	1	0.7	15
15	News Letter	1	0.7	15
16	Papan bimbingan	0	0.0	20
17	Permainan	20	14.5	2
18	Poster	2	1.4	13
19	Presentasi multimedia	4	2.9	10
20	Program video	9	6.5	6
21	Radio	6	4.3	7
22	Simulasi	5	3.6	8
23	Stiker	4	2.9	10
24	Televisi	6	4.3	7
25	Training motivasi	8	5.8	#N/A

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2010**  
**SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KE VII C**  
**TAHUN AJARAN 2010/ 2011**

1	2	3	4	5
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin
1	Aelfian Leona N	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
2	Amalia Rahmadanti	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
3	Amara widiyanty	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
4	Annisa Ratnanigrum	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
5	Ayu Nurwindasari	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
6	Devita Raviana Putri	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
7	Dewi Fortuna	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
8	Dewi Masitoh	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
9	Eka Putri Kristiyanti	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
10	Faiz Irsad Kuncoro	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
11	Fakhrizal Dhimar Makrufi	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
12	Harya Yuda Buwana	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
13	Heny Prima Widyaningrum	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
14	Lydia Khorir Wiradani	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
15	Mita Nur Azizah	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
16	Muhammad Anwar	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
17	Muhammad Wiji Nur Huda	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
18	Nenok Eka Yuni A	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
19	Nur Alfi Aulia Julita	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
20	Nurizcha Afri	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
21	Rahma Syahri	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
22	Rakyan Ramadhandy Y.P	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
23	Rifky Faisal Achmad	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki
24	Rizka Idha Nurlaila	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
25	Rizqiyah Fitriani	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
26	Salma Kurnia Haq	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
27	Shafilah Ahmad Fitriani	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
28	Siti Fajar Utami	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
29	Siti Nur Khaizah	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
		X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
30	Wilujeng Okni Abrianti	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Perempuan
31	Yusuf Aminudin	X MIPA 2	SMA NEGERI 1 PAKEM	Laki-laki


6	7	8	9	10	11	12	13
Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN
12 Agustus 2015	15	2	2	2	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	12	9	13	9	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	6	8	8	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	4	5	7	8	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	6	10	3	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	16	8	8	12	7	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	1	3	3	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	5	5	6	8	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	2	4	3	4	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	4	4	7	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	6	7	8	7	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	6	9	12	14	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	14	20	11	15	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	10	11	13	9	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	4	4	4	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	8	8	5	4	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	2	5	4	4	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	16	5	5	6	5	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	9	15	11	14	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	7	16	13	14	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	14	5	8	6	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	1	1	4	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	6	4	11	11	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	8	13	11	16	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial
12 Agustus 2015	15	3	3	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	8	11	8	11	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
12 Agustus 2015	15	8	9	6	8	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	8	4	6	3	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	3	6	6	4	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	15	5	6	7	10	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
12 Agustus 2015	14	5	2	6	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
12 Agustus 2015	15	2	3	3	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar

14

15

SARAN	SARAN
Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar
Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial
Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier



 Universitas Negeri Yogyakarta	<b>IA TRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UN</b>  <b>TAHUN 2015/2016</b>	<b>F02</b>
		<b>Untuk Mahasiswa</b>

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Alamat sekolah : Jalan Kaliurang Km 17,5 Pakem, Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Padma Suryandari. S.Pd

Nama Mahasiswa : Intan Restu Andini  
Nomer Induk Mahasiswa : 12104241072  
Dosen pembimbing : sugiyatno. M.Pd

NO	Nama kegiatan	Hasil	serapan dana ( dalam rupiah )				
			swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Penda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1	pembuatan satlan dan media BK	Satlan dan media BK yang digunakan dalam bimbingan		60,000			60,000
2	pembuatan strukrur BK	Sruktur BK yang diletakan Di Ruang BK	60,000				60,000
3	pengadaan Papan bimbingan	papan bimbingan berupa poster leflate		140,000			140,000
			60,000	200,000			260,000

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Drs. Agus Santosa  
NIP 195907101990031003

Padma Suryandari. S.Pd  
NIP 195104081978031003

Intan Restu Andini  
NIM 12104241072

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2010**  
**SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIIIC**  
**TAHUN AJARAN 2010/ 2011**

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Aditya Numddin T		1						1	1										1	1				5	23	22	C
2	Ajeng Pangetika Heryawan									1				1		1					1			1	5	23	22	C
3	Anggi Riska		1	1	1					1	1			1	1		1								8	23	35	D
4	Anzilarrahma N F							1		1			1												3	23	13	C
5	ArumKurniawati							1				1						1							3	23	13	C
6	Bima Purba T												1			1		1			1				4	23	17	C
7	Calvin Ariansyah NST	1	1			1					1		1				1				1				7	23	30	D
8	Dayu Dina Sheasty K							1		1		1						1	1		1				6	23	26	D
9	Dian Arta Kurnia		1		1			1		1	1				1						1	1			8	23	35	D
10	Dicky Muhammad H						1			1					1		1	1			1				6	23	26	D
11	Feri Wahyudi		1		1			1	1	1					1					1	1				8	23	35	D
12	Ganisma Pradini A P						1								1										2	23	8.7	B
13	Gatik Winarni							1		1					1			1							4	23	17	C
14	Ginis Ilfen Novif Rizkita		1	1						1							1				1			1	6	23	26	D
15	Husnul Hatimah		1					1		1				1		1					1				6	23	26	D
16	Ika Setyarini		1		1					1			1		1						1				6	23	26	D
17	Irvina Nurina L					1		1		1		1			1			1							6	23	26	D
18	Lukman Hakim		1		1			1				1		1	1	1		1			1				9	23	39	D
19	Mega Afriliani Dewi		1				1			1					1						1			1	6	23	26	D
20	Meidy Eridhani							1		1					1	1		1							5	23	22	C
21	Nadiah Aqthifah Khansa		1	1			1			1	1				1						1				7	23	30	D
22	Nina Yusliana Agustya Ningrum							1	1	1		1		1	1			1		1	1				9	23	39	D
23	Nurarba Syahiditya		1			1				1			1		1	1				1	1				8	23	35	D
24	Rani Muliarti							1					1		1			1							4	23	17	C
25	Reni Wulansari			1				1					1					1			1				5	23	22	C
26	Riska Noor Isnaini							1													1				2	23	8.7	B
27	Vita Revyana					1	1			1		1													4	23	17	C
28	Yunico Nur W											1	1	1	1						1				5	23	22	C
157		1	12	4	5	4	5	14	3	19	4	7	8	6	16	6	4	11	1	4	19	1	0	3				

